BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Bandung selain dikenal sebagai Ibukota Propinsi Jawa Barat, juga dikenal akan keindahan alamnya, sehingga pemerintahan kolonial Belanda pernah memberikan julukan sebagai Paris Van Java. Keistimewaan ini menjadikan Bandung sebagai salah satu kota tujuan utama para wisatawan, baik yang berasal dari dalam negeri maupun mancanegara. Maka dibutuhkan Hotel yang mewadahi berbagai fasilitas yang lengkap, mulai dari kebutuhan makan dan minum, kebutuhan pertemuan, kebutuhan rekreasi dan kebutuhan kebugaran. Kota Bandung memiliki berbagai macam hotel, tetapi hotel berbintang masih sangat minim seperti hotel berbintang 4 (empat). Hotel bintang 4 memiliki fasilitas dan pelayanan yang baik untuk para tamu yang akan berkunjung. Hotel yang tanggap terhadap lingkungan sekitarnya, terutama pada kawasan heritage salah satu penerapan dari konsep perancangan. Kawasan bersejarah menjadi potensi yang menguntungkan apabila dikelola dengan baik. Terutama potensi view yang diunggulkan pada pembangunan hotel yang berorientasi kepada bangunan bersejarah yang berada dilingkungan sekitarnya.

Kota Bandung merupakan salah satu destinasi wisata unggulan pariwisata Provinsi Jawa Barat. Maka dari itu pemerintah Kota Bandung menyusun Rencana Strategis (RENSTRA) bertujuan untuk mencapai pemerataan dan peningkatan kesejahteraan daerah dan masyarakat. Potensi ini juga mampu memacu percepatan pertumbuhan usaha pariwisata seperti akomodasi perhotelan. Perlunya sebuah fasilitas penginapan pada kawasan bersejarah yang dapat mewadahi wisatawan yang berkunjung.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1 Maksud

- Bagaimana merancang bangunan hotel bintang 4 sebagai sarana (akomodasi) dengan fasilitas kamar sewa, restoran, ruang serbaguna, fitnes centre, spa, dan kolam renang yang sesuai dengan standar hotel bintang 4.
- Bagaimana merancang bangunan hotel yang tanggap terhadap lingkungan sekitarnya, terutama pada kawasan heritage.
- Bagaimana penerapan konsep terhadap lingkungan sekitar.

1.2.2 Tujuan

- Untuk menghadirkan sebuah bangunan hotel bintang 4 sebagai sarana penyedia kebutuhan kamar hotel di Kota Bandung.
- Untuk menghadirkan sebuah bangunan hotel bintang 4 yang tanggap terhadap lingkungan sekitarnya.
- Untuk menerapkan konsep terhadap lingkungan sekitar.

1.3 Masalah Perancangan

Permasalahan perancangan Hotel Bintang 4 di *site* yang direncanakan adalah sebagai berikut :

- Bagaimana hubungan antara bangunan dengan kondisi site sekitar agar tetap terintegrasi dengan baik?
- Bagaimana merancang Hotel yang dapat menyikapi bangunan disekitarnya?

1.4 Pendekatan Perancangan

Pendekatan perancangan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- Studi lapangan terhadap lahan proyek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, dan potensi yang terdapat di sekitar tapak.
- Studi literatur terkait dengan perencanaan hotel, khususnya hotel bintang 4 untuk mendapatkan data awal proyek, gambaran umum mengenai proyek, dan standar fisik bangunan hotel bintang 4.
- Studi banding terhadap proyek-proyek sejenis, melalui survei secara langsung maupun mencari melalui buku dan literatur lainnya.

1.5 Lingkup atau Batasan

- Perancangan fisik bangunan dan tapak pada lahan dengan luas kurang lebih 13.000 m^2.
- Perancangan bangunan meliputi fasilitas hotel dengan kelas bintang 4.
- Pengadaan biaya untuk pembangunan dan pengelolaan hotel diasumsikan ditanggung oleh pihak swasta.

1.6 Kerangka Berpikir

Memiliki beberapa tahapan untuk merancang bangunan, tahapan tersebut saling berkaitan untuk mencapai perancangan yang sesuai dengan tujuan utama, bisa dilihat dari penjelasan diagram 1.1 dibawah ini :

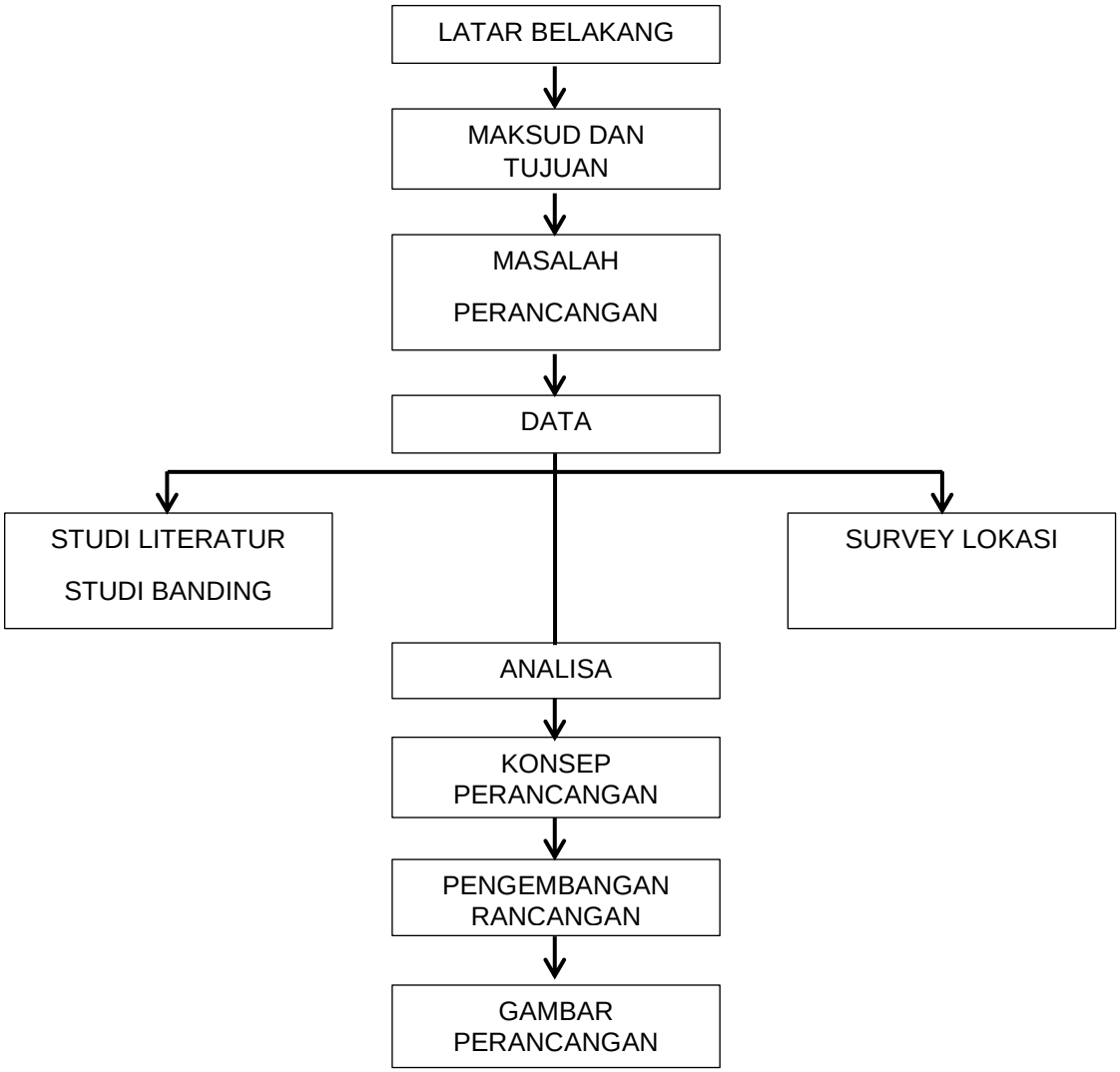


Diagram 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Laporan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan, pendekatan perancangan, lingkup atau batasan, kerangka berpikir dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II DESKRIPSI PROYEK

Bab II membuat penjelasan mengenai proyek secara umum, program kegiatan, kebutuhan ruang, studi banding proyek sejenis.

BAB III ELABORASI TEMA

Bab III membuat penjelasan tentang pengertian tema dan interpretasi tema dan studi banding tema sejenis.

BAB IV ANALISIS

Bab IV membuat analisis fungsional bangunan serta membuat analisis kondisi lingkungan/analisis tapak.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

Bab V membuat konsep dasar, perencanaan tapak dan data-data perencanaan.

BAB VI HASIL RANCANGAN

Bab VI membuat dan menjelaskan hasil perancangan, meliputi peta situasi, gambar-gambar perancangan, bentukan 3D massa bangunan dan foto-foto.

BAB VII KESIMPULAN

Bab VII berisi kesimpulan dari maksud dan tujuan yang penulis jalani guna memberikan masukan terhadap proses dan pelaksanaan dalam perancangan.